MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENJUMLAHAN ANGKA MELALUI METODE BERMAIN DENGAN MEDIA BOWLING ARITMATIKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 3 POJOK KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

SULIYANAH
NPM. 11.1.01.11.0147

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

SULIYANAH
NPM. 11.1.01.11.0147

Judul

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENJUMLAHAN ANGKA MELALUI METODE BERMAIN DENGAN MEDIA BOWLING ARITMATIKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 3 POJOK KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan kepada :

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN. 0729078402	NIP. 0701038303

Skripsi oleh :

SULIYANAH
NPM. 11.1.01.11.0147

Judul

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENJUMLAHAN ANGKA MELALUI METODE BERMAIN DENGAN MEDIA BOWLING ARITMATIKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 3 POJOK KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. _____
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 07166046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENJUMLAHAN ANGKA MELALUI METODE BERMAIN DENGAN MEDIA BOWLING ARITMATIKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 3 POJOK KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG

SULIYANAH
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa rendahnya kemampuan kognitif dalam penjumlahan di Taman Kanak-kanak adalah penggunaan metode maupun pendekatan yang kurang tepat dan masih bersifat konvensional, formal dan lebih sering menggunakan *worksheet* atau majalah. Anak cenderung hanya menghafal, mengingat simbol, tanpa memahami konsep bilangan itu sendiri. Anak kurang dilibatkan dalam melihat, merasakan dan melakukan dengan tangan anak sendiri. Anak hanya melakukan tugas-tugas yang disuruh yang diinstruksikan guru tanpa memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan gagasan dan kreatifitas berpikir, hal tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan anak dalam kemampuan berhitung

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah melalui metode bermain dengan media bowling aritmatika dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam penjumlahan angka konsep angka anak kelompok B TK Dharma Wanita 3 Pojok Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?" Tujuan dari penelitian ini adalah mengumpulkan data tentang kemampuan kogntiif dalam penjumlahan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 03 Pojok Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung sebelum dan sesudah dilakukan tindakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Pojok Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RKH dan RKM, lembar observasi guru dan anak didik dan lembar penilaian.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan kognitif anak dalam melakukan penjumlahan angka melalui media bowling aritmatika, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

I. PENDAHULUAN

Pada anak usia 4-6 tahun kemampuan kognitif semakin baik. Begitu anak mampu mengenal angka dengan baik maka akan segera diikuti proses belajar anak dengan cara berhitung. Anak akan mencoba apa saja yang anak saksikan (Susanto, 2011).

Pengembangan kognitif atau logika-matematika di Taman Kanak-kanak merupakan suatu cara pemberian rangsangan pendidikan yang dilakukan melalui permainan berhitung, yang bertujuan untuk menstimulasi kemampuan berpikir anak melalui aktivitas yang dirancang sesuai dengan tahapan perkembangan, sehingga anak

memiliki kesiapan untuk belajar matematika pada jenjang selanjutnya.

Salah satu alternatif metode bermain yang dapat diterapkan adalah permainan bowling aritmatika. Permainan bowling aritmatika adalah kegiatan untuk berlatih mengeksplorasi, merekayasa, ataupun mengulang melalui olah raga di dalam ruangan yang dilakukan dengan cara menggelindingkan bola khusus pada sebuah jalur untuk merobohkan pin (gada) yang berderet-deret yang sudah diberi angka untuk kemudian dijumlahkan atau dikurangi. Peneliti memilih permainan dengan media bowling aritmatika karena permainan ini sangat sederhana dan media yang digunakan mudah dicari atau dibuat. Selain ini metode bermain dengan media bowling aritmatika ini sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak terutama dalam penjumlahan angka.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pusaka

1. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini

Kemampuan adalah kapasitas kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu hal atau berbagai macam tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Karena dengan kemampuan itu anak dapat melalukan berbagai macam pekerjaan seperti anak mampu bermain sendiri tidak dengan ditemani orangtuanya. Dapat disebut dengan anak mampu melakukan dengan sendiri itu yang disebut kemampuan anak dalam melakukan sesuatu.

Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir (Gagne, 1976). Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.

2. Aspek-aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Taman Kanak-kanak

Bertitik tolak dari gambaran umum tentang fase-fase perkembangan kognitif tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa perkembangan kognitif anak usia taman kanak-kanak berada dalam fase praoperasional yang mencakup tiga aspek yaitu berpikir simbolik, berpikir egosentris, dan berpikir intuitif

3. Prinsip-prinsip Perkembangan Kognitif Anak Usia Taman Kanak-kanak

Menurut Martini Jamaris (2003) perkembangan kognitif anak pada hakikatnya merupakan proses asimilasi, akomodasi dan ekuilibrium.

4. Bermain Bowling Aritmatika

Bermain merupakan kegiatan yang tidak pernah lepas dari anak. Keadaan ini menarik minat peneliti sejak abad ke-17 untuk melakukan penelitian tentang anak dan bermain. Peneliti ingin menunjukkan sejauhmana bermain berpengaruh terhadap anak, apakah hanya sekedar untuk mendapatkan pengakuan dan penerimaan sosial atau sekedar untuk mengisi waktu luang. Eksperimen dan penelitian ini menunjukkan bahwa anak lebih mampu menerapkan aritmatika dengan bermain dibandingkan tanpa bermain atau dapat disebut bermain sambil belajar.

Permainan bowling aritmatika adalah suatu permainan yang bervariasi. Cara memainkannya yaitu dengan menggelindingkan bola plastik dengan menggunakan tangan merobohkan jumlah pin yang ada. Dengan adanya model permainan bowling aritmatika ini di harapkan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak tidak membosankan dang dengan adanya permainan ini dalam belajar mengenal

angka di TK lebih menyenangkan atau anak lebih cepat dapat karena permainan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan mengenal angka.

B. Kerangka Berpikir

Salah satu prinsip pembelajaran di TK adalah belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar. Dengan menggunakan media atau alat peraga konkrit sesuai dengan tahap berpikir anak, maka sangat tepat apabila bowling aritmatika digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif khusunya dalam menjumlahkan angka 1–20. Kemampuan yang dikembangkan antara lain anak anak dapat melakukan penjumlahan sederhana bilangan 1–20.

Perubahan yang diharapkan adalah dengan adanya permainan bowling aritmatika anak dapat mengenal angka dengan baik 1–20 karena dengan menggenalan angka menjadikan modal bagi anak untuk melanjutkan kejenjang pendiikan yang lebih tinggi. Adapun dengan pengenalan angka anak dapat belajar mengenal konsep bilangan dengan jumlah yang sesuai dengan bilangan dan anak dapat menghitung jumlah bilangan yang ada dengan proses penjumlahan dan pengurangan untuk anak

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Dharma Wanita Pojok 03 Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan..

B. Prosedur Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif antara peneliti dengan guru, dimana penelitiannya dilakukan dengan keterlibatan peneliti sebagai pengumpul data, penafsir data, pemakna data, dan pelapor temuan, serta guru sebagai pelaksana tindakan. Selanjutnya Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2002) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari observasi dan refleksi, yang selanjutnya memungkinkan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart melalui 3 siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi atau Pengamatan
4. Refleksi

Dalam penelitian tindakan kelas ini, setiap siklus dikatakan berhasil apabila ada peningkatan kemampuan anak dalam konsep penjumlahan bilangan 1 – 20 melalui metode bermain dengan media bowling aritmatika. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah :

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
   2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
   3) Membuat instrumen penelitian
   4) Mempersiapkan sarana dan prasarana

b. Tahap pelaksanaan.
   1) Menjelaskan langkah-langkah permainan bowling aritmatika
   2) Melaksanakan pembelajaran dengan media bowling aritmatika
   3) Membantu anak didik yang mengalami kesulitan

c. Tahap Pengamatan

1) Mengamati aktivitas dan partisipasi anak didik selama kegiatan pembelajaran
2) Mengamati kemampuan anak didik dalam menghubungkan angka dengan gambar
3) Mengamati kemampuan anak didik dalam konsep penjumlahan bilangan 1 – 20

d. Tahap Refleksi

Menganalisis dan merefleksi hasil pembelajaran pada siklus 1. Data yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran didiskusikan dengan guru untuk mengetahui kekurangan dan untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya di siklus 2.

2. Siklus 2

a. Tahap Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan refleksi pada siklus 1

c. Tahap Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dengan indikator yang diamati sama dengan siklus 1.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan mengenai keberhaislan maupun kendala serta hasil dari penilaian anak didik.

3. Siklus 3

a. Tahap Perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 2

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus 3 ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus 2

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan indikator yang diamati sama dengan siklus 2.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan unjuk kerja, penugasan dan hasil pengamatan pada siklus 3. Kemudian peneliti menganalisis serta membuat kesimpulan tentang keberhasilan peningkatan kemampuan anak dalam konsep penjumlahan bilangan 1 – 20 melalui metode bermain dengan media bowling aritmatika.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan

a. Data tentang kemampuan kognitif dalam penjumlahan angka melalu metode bermain dengan media bowling aritmatika pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 3 Pojok Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung
b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap pelaksanaan tindakan PTK.

2. Tehnik dan Instrumen yang Digunakan

a. Data tentang kemampuan kognitif anak kelompok B TK Dharma Wanita 3 Pojok Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dikumpulkan dengan tehnik penugasan menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja sebagai berikut :

1. Subyek yang dinilai : Anak kelompok B TK Dharma Wanita 3 Pojok
2. Kemampuan yang dinilai : kemampuan kognitif
3. Indikator : penjumlahan dan pengurangan angka 1 – 20
4. Tehnik penilaian : unjuk kerja
5. Prosedur

a) Guru menyiapkan media bowling yang sudah ditempeli angka-angka.
b) Guru memberi penjelasan cara bermain bowling aritmatika.
c) Anak mengerjakan tugas sesuai perintah dari guru

Tabel 3.1
Lembar Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Kognitif dalam Menjumlahkan Bilangan 1 – 20 melalui Penggunaan Media Bowling Aritmatika

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : 75%	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1							
2							
3							
…							
15							
Jumlah							
Prosentase							

Keterangan :
a) Anak mendapatkan bintang empat (☆☆☆☆), jika anak mampu dengan sangat baik dalam menjumlahkan bilangan 1 – 20 dengan tepat dan teliti.
b) Anak mendapatkan bintang tiga (☆☆☆), jika anak sudah berkembang sesuai dengan harapan, tepat dan teliti dalam menjumlahkan bilangan 1 – 20
c) Anak mendapatkan bintang dua (☆☆), jika anak sudah mulai berkembang, tepat dan teliti dengan bantuan guru.
d) Anak mendapatkan bintang satu (☆), jika anak belum dapat menjumlahkan bilangan 1 – 20.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran peneliti dibantu oleh seorang observer atau teman sejawat yang akan mengobservasi kegiatan guru dan anak. Berikut ini adalah lembar observasi ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media bowling arimatika diterapkan.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Proses Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Apakah guru melakukan kegiatan sesuai rencana?		
2.	Apakah guru melaksanakan kegiatan inti sesuai rencana?		
3.	Apakah guru melaksanakan kegiatan akhir sesuai rencana?		
4.	Apakah guru melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana		
5.	Anak mendengarkan ketika guru membimbing kegiatan kognitif dalam penjumlahan angka 1 – 20		
6.	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya		
7.	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		
8.	Anak senang ketika melakukan permainan bowling aritmatika		
9.	Anak antusias dalam melakukan permainan bowling aritmatika		
10.	Anak aktif dalam permainan bowling aritmatika		
11.	Anak mengikuti permainan bowling aritmatika angka hingga selesai		

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan adalah lembar hasil belajar anak didik, foto-foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan skenario pembelajaran. Hasil dari dokumentasi dijadikan petunjuk dan bahan pertimbangan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dan penarikan kesimpulan.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif komperatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (☆) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang (☆) tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (☆) tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3.

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan mengelompokkan benda dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama enam bulan mulai bulan Oktober 2014 sampai dengan Pebruari 2015.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah 15 anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 16 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus dimana masing pertemuan terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Sebelum tindakan siklus I dilaksanakan peneliti terlebih dahulu mempersiapkan alat, sarana dan prasarana serta media pembelajaran. Peneliti juga mempersiapkan rekan sejawat sebagai kolaborator. Setelah semua persiapan selesai barulah tindakan dilaksanakan. Bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan peneliti bersama kolaborator mengamati proses kegiatan pembelajaran dan mencatatnya dalam lembar observasi. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilaksanakan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan (13 Januari 2015)
c. Tahap Pengamatan/ Pengumpulan Data
d. Refleksi

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan

(20 Januari 2015)
c. Tahap Pengamatan/ Pengumpulan Data
d. Refleksi

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I
a. Tahap Perencanaan
b. Tahap Pelaksanaan (27 Januari 2015)
c. Tahap Pengamatan/ Pengumpulan Data
d. Refleksi

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan analisa data di setiap tindakan didapatkan hasil bahwa dengan permainan bowling aritmatika anak merasakan ada suatu yang berbeda karena dengan permainan bowling aritmatika menjadikan anak lebih bersemangat. Anak yang awalnya bosan dengan sistem pembelajaran yang biasa, setelah melalui permainan bowling anak menjadi senang dan bersemangat belajar berhitung.

Pada siklus I didapatkan hasil bahwa kemampuan anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Pojok dalam menjumlahkan angka 1-20 melalui permainan bowling aritmatika sebesar 60% atau 9 dari 15 anak yang mencapai ketuntasan. Hasil ini menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan yang ditetapkan di awal penelitian yaitu 75% masih belum tercapai. Untuk itu peneliti melakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Pada siklus II kemampuan anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Pojok dalam menjumlahkan angka 1-20 melalui permainan bowling aritmatika sebesar 73,33% atau 11 dari 15 anak yang mencapai ketuntasan. Bila dibandingkan dengan siklus I, ketuntasan belajar anak mencapai peningkatan sebesar 13,33% namun masih belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%. Untuk itu peneliti merencanakan dan melakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus III.

Pada siklus III kemampuan anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Pojok dalam menjumlahkan angka 1-20 melalui permainan bowling aritmatika mencapai 93,33% atau 14 dari 15 anak yang sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan pencapaian ketuntasan siswa dalam menjumlahkan angka 1-20 pada siklus III ini berarti ketuntasan yang ditetapkan di awal penelitian telah tercapai dan penelitian dianggap telah berhasil.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam menjumlahkan angka 1-20 melalui permainan bowling aritmatika pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Pojok Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung dapat diketahui pada tabel dan diagram di bawah ini :

Tabel 4.1
Rekapitulasi Kemampuan Anak dalam Menjumlahkan Angka 1-20 Melalui Permainan Bowling Aritmatika pada Siklus I s/d Siklus III

No	Siklus	Prosentase	Pening-katan	Keterangan
1	Siklus I	60,00%	-	Belum berhasil
2	Siklus II	73,33%	13,33%	Belum berhasil
3	Siklus III	93,33%	20,00%	Berhasil

Selain tabel 4.1 di atas peningkatan kemampuan anak dalam menjumlahkan angka 1-20 dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Gambar 4.1
Grafik Kemampuan Anak dalam Menjumlahkan Angka 1-20 Melalui Permainan Bowling Aritmatika pada Siklus I s/d Siklus III

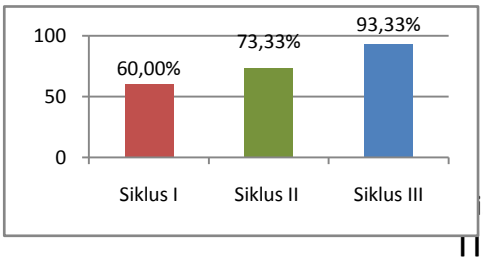

Dari hasil tabel 4.8 dan gambar 4.1 di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa melalui permainan bowling aritmatika kegiatan mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam menjumlahkan angka 1-20 pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 1 Pojok Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat beberapa kendala dan keterbatasan yang perlu mendapatkan perhatian baik untuk guru TK maupun untuk instansi agar pembelajaran berikutnya lebih terkendali dan maksimal. Adapun kendala dalam penelitian tindakan kelas ini adalah masih minimnya sarana maupun prasarana pembelajaran. Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini adalah manajemen waktu yang kurang optimal. Sarana dan prasarana pembelajaran mempengaruhi kegiatan belajar anak. Dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai anak akan merasa lebih termotivasi dan nyaman dalam belajarnya. Dengan manajemen waktu yang baik dalam kegiatan proses belajar mengajar maka kompetensi yang diharapkan akan tercapai dengan optimal.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kognitif anak dalam melakukan penjumlahan 1-20 melalui media bowling aritmatika, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran-saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hendaknya mencari alternatif media yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak khususnya pengenalan angka dan penjumlahan.

2. Bagi Lembaga PAUD

   Sebaiknya sekolah memfasilitasi media yang dibutuhkan oleh guru atau pengajar agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif maupun kemampuan lainnya.

3. Bagi Orangtua

   Hendaknya orangtua memberikan bimbingan dan arahan kepada anak serta memilih alat permainan yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Alimin,2 (1996). *Pengajaran Remidial Berhitung pada Anak Belajar di Sekolah Dasar*. Jakarta. PT. Mandiri

Apriani, A (2010). *Penerapan Permainan Bowlling Adaptif dalam Meningkatkan Bilangan 1 – 10 pada Anak Tuna Rungu TK.1 SLB.* Bandung. B Prima Bakti.

Arsyad, A (2007). *Media Pembelajaran. Jakarta*. PT Raja Grafindo Persada. Depdiknas (2003: UUNomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Jakarta)

Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak (Jilid 1 Edisi keenam)*. Jakarta : Erlangga.

Gagne, RM & Briggs, L. J. (1976) *Principles of Intructional Design holt* Igak, Kuswaya. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta*: Universitas Terbuka.

Jamaris, Martini, 2003. *Perkembangan dan pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak, Program Pendidikan Anak Usia Dini*. PPS Universitas Negeri Jember.

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. *Jakarta* : PT Indeks.

Mayke S. Tedjasaputra, 2001. *Bermain, Mainan, dan Permainan***.** Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

NCTM (2000). *Priciples and Standards for School Matematick*. Reston, Virginia: The national coucil of teacher of matematick. Inc

Prabowo.(2000). *Pembelajaran Terpadu Sekolah Dasar*.Unesa:LPM Unesa.

Runtukahu, T. (1996). *Pembelajaran Matematika bagi Anak Kesulitan Belajar. Depdikbit* Dirjen *Dikti* : Jakarta.

Santrock J.W. (2011). *Perkembangan Anak*. Jakarta. PT Gelora Aksara Pratama.

Supartini. T.(2009). *Peningkatan Kompetensi Bilangan Anak TK melalui Permainan Matematika*. Jakarta. PT. Remaja Rodaskarya.

Susanto. A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Perngantar dalam berbagai Aspek*. Jakarta. Kencana Prenada Group.

Trianto. 2010. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK / RA dan Anak Usia Kelas Awal SD / MI*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.

Kediri, 07 April 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi.	**Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0701038303